

Catatan Morfologi dan Habitat *Cryptanthus zonatus* di Perum Griya Islam, Kabupaten Tangerang, Banten

Morphological and habitat records of *Cryptanthus zonatus* in Perum Griya Islam, Tangerang district, Banten

PUTRI APRIANI^{1*}

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Sains, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang 42171, Banten. Tel. (0254) 200 323.

*E-mail: putapriani12@gmail.com

Manuskrip diterima: [7 Juni 2022]. Manuskrip disetujui: [29 Juni 2022]

Abstrak. *Cryptanthus zonatus* banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Hingga saat ini, studi mengenai identifikasi ciri morfologi dan habitat *C. zonatus* di Kabupaten Tangerang, Banten belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter morfologi dan habitat dari *C. zonatus* di Perum Griya Islam, Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Data yang diambil berupa karakter morfologi *C. zonatus*, meliputi tinggi tanaman, bentuk daun, tepi daun, ujung daun, panjang daun, lebar daun, dan jumlah mahkota bunga. Adapun informasi mengenai habitat dan persebaran *C. zonatus* diperoleh melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *C. zonatus* mempunyai tepi daun agak bergelombang, permukaan daun berwarna cokelat dan abu-abu serta menyerupai sisik, daging daun mempunyai tekstur yang keras.

Kata kunci: *Cryptanthus zonatus*, habitat, morfologi, Tangerang

Abstract. *Cryptanthus zonatus* is widely used as an ornamental plant. Until now, the study on the identification of morphological characteristics and habitat of *C. zonatus* in Tangerang district, Banten have never been carried out. The study aimed to identify the morphological characteristics and habitat of *C. zonatus* in Perum Griya Islam, Kresek village, Kresek sub-district, Tangerang district, Banten. The sampling method used in this research was a purposive sampling. The data observed were morphological characteristics of *C. zonatus*, including in plant height, leaf shape, leaf margin, leaf tip, leaf length, leaf width and number of petals. Meanwhile, the information of habitat and distribution of *C. zonatus* was obtained through a literature study. The results of research showed that *C. zonatus* has slightly wavy leaf edges, leaf surface color is brown and gray, resembling scales, leaf flesh has a hard texture.

Keywords: *Cryptanthus zonatus*, morphology, habitat, Tangerang

PENDAHULUAN

Cryptanthus zonatus (Vis.) Beer termasuk ke dalam suku Bromeliaceae yang banyak didatangkan dari luar negeri.

Nama '*Cryptanthus*' berasal dari kata *cryptos* yang artinya tersembunyi dan *anthos* yang berarti bunga, karena tanaman ini memiliki bunga yang berukuran sangat kecil. Pertama kali, *C. zonatus*

dideskripsikan oleh Klotzh, seorang kewarganegaraan Jerman, pada tahun 1830-an. Di Inggris, *C. zonatus* mulai dibudidayakan pada tahun 1820-an, dengan jumlah spesies sekitar 100 spesies. *Cryptanthus zonatus* ditemukan di Brazil dengan ukuran lebar daun berkisar antara 5-30 cm, tumbuh roset, dan tepi daun agak bergelombang (planterandforester.com). Keberadaan jenis tanaman ini di Indonesia tidak diketahui dengan pasti.

Cryptanthus zonatus banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Pemanfaatannya sebagai tanaman hias juga tidak hanya digunakan untuk memperindah halaman rumah ataupun pekarangan, tetapi juga menambah jumlah oksigen yang dihasilkan tanaman melalui proses fotosintesis (Astarina *et al.*, 2015). Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat budidaya *C. zonatus* untuk diperjualbelikan sebagai tanaman hias sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

Cryptanthus zonatus memiliki batang sejati yang tidak tampak dari luar, susunan daun berbentuk spiral mengelilingi batang tanaman. Daun memiliki berbagai macam warna, diantaranya merah, cokelat, hijau, merah muda, dan hitam. Daun mempunyai pola horizontal yang berbentuk garis, berjarak beraturan, berwarna putih dan abu-abu dengan pola tersambung (Hobby, 2021). *Cryptanthus zonatus* mempunyai helaian daun yang tipis dan lebar (Primawati dan Daningsih, 2022) dengan garis-garis melintang pada permukaan daunnya (Magalhaes, 2013). *Cryptanthus zonatus* mampu menyimpan air ke tempat penyimpanan air sehingga tidak

memerlukan penyiraman secara rutin. Tumbuhan ini dapat bertahan hidup dan cukup disiram 2-3 hari sekali bahkan hingga 2 kali seminggu. *Cryptanthus zonatus* dapat diletakkan di tempat teduh atau terpapar cahaya matahari (Hobby, 2021).

Hingga saat ini, studi mengenai identifikasi ciri morfologi dan habitat *C. zonatus* di Kabupaten Tangerang, Banten belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri morfologi dan habitat *C. zonatus*, salah satunya di Perum Griya Islam, Kabupaten Tangerang, Banten.

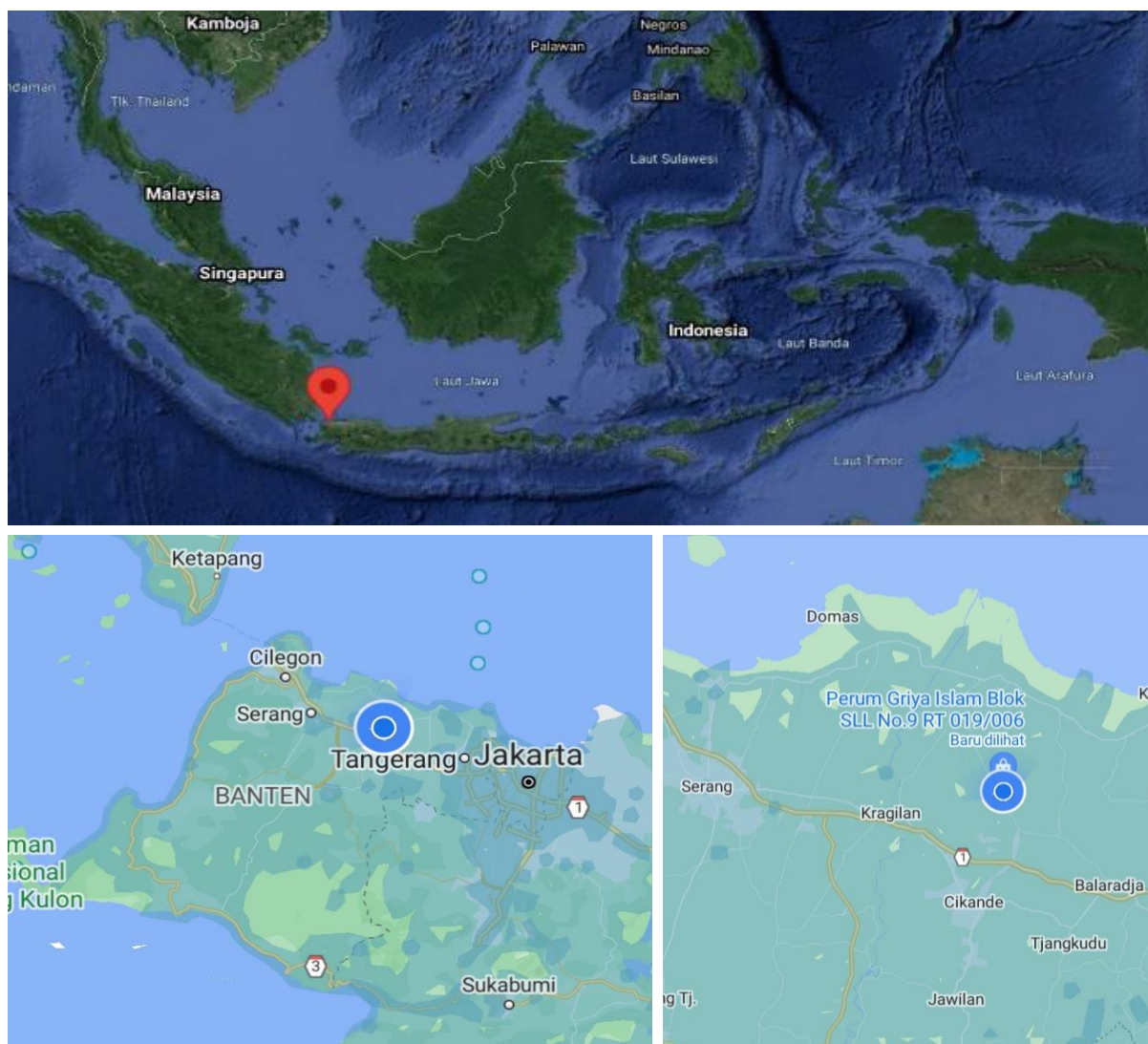
METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel dilaksanakan pada Mei 2022 di Perum Griya Islam, Desa Kresek, Kelurahan Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten (Gambar 1). Selanjutnya, sampel diamati karakter morfologi dan habitat tempat tanaman tersebut ditemukan.

Prosedur Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa karakter morfologi *C. zonatus*, meliputi tinggi tanaman, bentuk daun, tepi daun, ujung daun, panjang daun, lebar daun, dan jumlah mahkota pada bunga. Adapun informasi mengenai habitat dan persebaran *C. zonatus* diperoleh melalui studi literatur.



Gambar 1. Lokasi penelitian di wilayah Perum Griya Islam, Kabupaten Tangerang, Banten

Analisis Data

Data berupa karakter morfologi, habitat, dan persebaran *C. zonatus* dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Morfologi

Cryptanthus zonatus memiliki sistem klasifikasi sebagai berikut: kingdom Plantae, kelas Commelinids, ordo Poales, familia Bromeliaceae, genus *Cryptanthus*. *Cryptanthus zonatus* memiliki perawakan

pendek, tinggi tanaman antara 15–20 cm, posisi daun melintang, bentuk daun memanjang, tepi daun bergelombang dan bergerigi, panjang daun 30 cm, lebar daun 2-3 cm. Daun berwarna coklat dan abu-abu, warna daun seperti sisik dengan tekstur daging daun yang keras (Gambar 2). *Cryptanthus zonatus* memiliki tunas ketiak yang pendek, stolon panjang dan ramping, dan telah dikonfirmasi sebagai variabel di antara spesimen *C. zonatus* (Alves dan Marcucci, 2015). Terdapat variasi morfologi pada *Cryptanthus*, seperti

pada *Cryptanthus fosterianus* "Elaine" dengan tinggi tanaman 10-12 cm, diameter tajuk 8-15 cm, daun berwarna merah dan cokelat (Hobby, 2021).

Cryptanthus zonatus termasuk tanaman hermafrodit, dimana bunga jantan dan bunga betina terdapat pada individu yang sama. *Cryptanthus zonatus* termasuk ke dalam famili Bromeliaceae (Ulinnuha dan Dinuariah, 2021). Wiyati

dan Tjitraresmi (2018) menyatakan bahwa famili Bromeliaceae mampu menghasilkan bromelin, yaitu enzim yang berfungsi mencernakan protein (proteinase), atau disebut juga sebagai enzim proteolitik yang membantu mempercepat reaksi hidrolisis protein. Enzim ini dapat diperoleh dari ekstrak kasar (*crude extract*) dari batang, buah, dan mahkota bunga.



Gambar 2. Morfologi tanaman *C. zonatus* yang ditemukan di wilayah Perum Griya Islam, Kabupaten Tangerang, Banten

Habitat dan persebaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *C. zonatus* ditemukan di habitat yang kering dan terpapar cahaya matahari langsung. *Cryptanthus* merupakan tanaman monofiletik yang mencakup 59 spesies, banyak ditemukan di bagian timur laut dan bagian tenggara wilayah Brasil. Sebagian besar spesies anggota genus *Cryptanthus* tumbuh di kawasan hutan atlantik Brasil (Ferreira *et al.*, 2021).

Cryptanthus zonatus umumnya tumbuh di wilayah beriklim tropis dan terpapar cahaya matahari langsung. Brasil mencakup sepertiga bagian dan seluruh hutan tropis yang ada di muka bumi. Brasil dengan kekayaan keanekaragaman hayati terbesar di dunia yaitu lebih dari 56 ribu spesies tanaman, terutama di wilayah Amazon (Warsito, 2013). Secara umum, *Cryptanthus* termasuk mikroendemik akibat deforestasi yang terus berlangsung, sebanyak 26 spesies menjadi langka, sedangkan spesies yang telah punah diantaranya *C. schwacheamus* Mez (Krapp *et al.*, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tanaman *C. zonatus* memiliki tepi daun agak bergelombang, permukaan daun berwarna coklat dan abu-abu, daun menyerupai sisik, serta daging daun memiliki tekstur yang keras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ikah Muflikah, warga Perum Griya Islam, Kabupaten Tangerang, Banten, yang telah membantu menyediakan material tanaman *C. zonatus* untuk bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, M., Marcucci, R. (2015). Nomenclatural correction in *Cryptanthus* Otto & A. Dietrich. (Bromeliaceae-Bromelioideae). *Rodriguésia* 66(2): 661–664.
- Astarina, R., Yani, E.S.I., Jalaluddin. (2015). Mengidentifikasi tanaman hias kelas dikotil di Desa Lamtemen Timur Kota Banda Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 3(1): 112–116.
- Ferreira, D.M.C., Palma-Silva, C., Néri, J., De Medeiros, M.C.M.P., Pinangé, D.S., Benko-Iseppon, A.M., Louzada, R.B. (2021). Population genetic structure and species delimitation in the *Cryptanthus zonatus* complex (Bromeliaceae). *Bot J Linn Soc* 196: 123–140.
- Hobby. (2021). Koleksi kriptants yang berdaun indah dan menawan, *Cryptanthus*, *The Earth Star*. <https://www.masukpakeko.id/>.
- Krapp, F., Cruz, G.A.S., WärfÄhrmann, T., Benko-Iseppon, A.M. (2013). A set variable plastid SSR markers for the genus *Cryptanthus* (Bromeliaceae). *Res Plant Biol* 3(2): 18–21.
- Magalhaes, R.E.C. (2013). Biosistemática Do Complexo *Cryptanthus zonatus* (Vis.) Beer. [Disertasi]. Natal:

- Universidade Federal Do Rio Grande Do Norte.
- Primawati, R., Daningsih, E. (2022). Distribusi dan luas stomata pada enam jenis tanaman dikotil. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 27(1): 27–33.
- Ulinnuha, Z., Dinuariah, I. (2021). Respons morfofisiologi *Cryptanthus zonatus* pada cekaman intensitas cahaya rendah. *Jurnal Ilmiah Media Agrosains* 7(1): 16–22.
- Warsito, T. (2013). Integrasi dan fragmentasi pengelolaan sumber daya alam (Studi kasus: Deforestasi di Brasil). *Jurnal Hubungan Internasional* 2(1): 35–47.
- Wiyati, P.I., Tjitraresmi, A. (2018). Review: Karakterisasi, aktivitas, dan isolasi enzim bromelin dari tumbuhan nanas (*Ananas* sp.). *Farmaka Suplemen* 16(2): 179–185.